PEMANFAATAN MEDIA KERANJANG CERDAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA KELOMPOK B DI TK AISYIYAH PULOSARI KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

ARTIKEL SKRIPSI
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi PG PAUD UNP Kediri

Oleh :
SULISTIAWATI
NPM :14.1.01.11.0091 P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINIFAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi Oleh :

SULISTIAWATI

NPM :14.1.01.11.0091 P

Judul :

PEMANFAATAN MEDIA KERANJANG CERDAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA KELOMPOK B DI TK AISYIYAH PULOSARI KEC. NGUNUT KAB. TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Telah Disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG PAUD
FKIP UNPGRI Kediri

Tanggal : 27-7-2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Isfauzi Hadi Nugroho, M. Psi	**Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.**
NIDN: 0701038303	NIDN: 0718118401

ii

Skripsi Oleh :

SULISTIAWATI

NPM :14.1.01.11.0091 P

Judul :

PEMANFAATAN MEDIA KERANJANG CERDAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI PADA KELOMPOK B DI TK AISYIYAH PULOSARI KEC. NGUNUT KAB. TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG PAUD FKIP UN PGRI Kediri
Pada Tanggal : 7-8-2016

Dan Dinyatakan telah memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Isfauzi Hadi Nugroho, M. Psi
2. Penguji I : Veny Iswantiningtyas, M. Psi
3. Penguji II : Itot Bian Raharjo, S. Pd., M.M.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M. Pd
NIDN.0716046202

iii

PEMANFAATAN MEDIA KERANJANG CERDAS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENALBENTUK GEOMETRI PADA KELOMPOK B DI TK AISYIYAH PULOSARI KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2015 / 2016

SULISTIAWATI
NPM :14.1.01.11.0091 P
FKIP – PG PAUD
ISsfauzi Hadi Nugroho, M.Psi dan Itot Bian Raharjo, S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Latar Belakang Masalah: Berdasarkan hasil pengamatan, khususnya pada kelompok B yaitu kelompok usia 5 - 6 tahun mengalami kesulitan dalam hal ketuntasan pada indicator kemampuan mengenal bentuk geometri. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, tidak adanya media yang digunakan, sehingga suasana belajar masih monoton dan antusias dari siswa masih sangat terbatas. Tujuan penelitian adalah untuk mengembangkan kemampuan mengenal bentuk geometri kelompok B di TK Aisyiyah pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas. Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri dengan dibantu oleh orang lain. Lokasi penelitian berada di TK Aisyiyah Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

Berdasarkan hasil penelitian, ada peningkatan hasil kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak dengan menggunakan media keranjang cerdas. Hal ini dapat dibuktikan bahwa: pada kegiatan pratindakan yaitu kegiatan tanpa menggunakan media keranjang cerdas kemampuan mengenal bentuk geometri anak mencapai 29% setelah menggunakan media keranjang cerdas pada siklus I meningkat hingga mencapai 65% dan penggunaan media keranjang cerdas dilanjutkan padasiklus II kemampuan anak meningkat hingga mencapai 71% serta pada siklus III mencapai 94%.”

Kata Kunci : Media Keranjang Cerdas, Mengenal Bentuk Geometri

I. PENDAHULUAN

Pendidikan pada anak usia dini pada dasarnya meliputi seluruh upaya dan tindakan yang dilakukan oleh pendidik dan orang tua dalam proses perawatan, pengasuhan dan pendidikan pada anak dengan menciptakan lingkungan dimana anak dapat mengeksplorasi pengalaman yang memberikan kesempatan kepadanya untuk mengetahui dan memahami pengalaman belajarnya melalui mengamati, meniru, dan melakukan yang dilakukan berulang-ulang dan melibatkan seluruh potensi dan kecerdasan anak. Oleh sebab itu, pembelajaran anak usia dini khususnya di Taman Kanak-kanak seharusnya berlangsung dalam situasi yang menyeluruh dan terkait dengan kehidupan mereka sehari-hari yaitu pembelajaran yang dapat menciptakan anak didik menjadi aktif, kreatif, efektif, dan efisien serta menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan, khususnya pada kelompok B yaitu kelompok usia 5-6 tahun, siswa mengalami kesulitan dalam hal ketuntasan pada indikator kemampuan mengenal bentuk geometri. Hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran masih didominasi oleh guru, tidak adanya media yang digunakan, sehingga suasana belajar masih monoton dan antusias dari siswa masih sangat terbatas. Dengan itu maka peneliti ingin meneliti tentang, "Pemanfaatan media keranjang cerdas untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri kelompok B di TK Aisyiyah Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung tahun pelajaran 2015/2016"

II. KAJIAN TEORI

a. Pengertian Media Pendidikan

Ada beberapa pengertian mengenai media pendidikan. Gagne (dalam Arsyad, 2002: 7) menyatakan bahwa "media adalah berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar", sedangkan Asosiasi Pendidikan Nasional (*National Education Association* / NEA) memiliki pengertian yang berbeda mengenai media, "media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio visual beserta peralatannya". Media hendaknya dapat dimanipulasi, dapat dilihat, didengar dan dibaca.

Dari beberapa uraian di atas kita dapat melihat bahwa sudah selayaknya kalau media tidak lagi hanya dipandang sebagai alat bantu belaka bagi guru untuk mengajar, tetapi lebih sebagai alat penyalur pesan dari pemberi pesan (guru) ke penerima pesan (siswa). Sebagai pembawa pesan, media tidak hanya digunakan oleh guru tetapi lebih penting lagi dapat digunakan oleh siswa. Oleh karena itu, sebagai penyaji dan penyalur pesan dalam hal-hal tertentu media dapat mewakili guru menyampaikan informasi secara teliti, jelas, dan menarik.

b. Media Keranjang Cerdas

Keranjang cerdas merupakan media yang digunakan oleh guru berupa keranjang yang memanfaatkan keranjang sampah dan gelas air mineral yang dibungkus dengan kertas warna-warni agar menarik, dan di dalamnya ada beberapa kartu yang berbentuk macam-macam bentuk geometri. Pada gelas air mineral di tempelkan pada sisi keranjang diberi gambar bentuk geometri. Cara penggunaanya, guru melakukan apersepsi sesuai dengan tema hari itu setelah itu memberikan pemahaman tentang konsep konsep bentuk-bentuk geometri.

c. Pengertian Bentuk Geometri

Menurut Clements (dalam Seefeldt, 2008: 398) bentuk geometri adalah identifikasi bentuk-bentuk dan menyelidiki bangunan dan memisahkan gambar-gambar seperti segi empat, lingkaran, segitiga.

Pembelajaran melalui bermain untuk mengenal bentuk geometri dapat membantu anak untuk memahami, menggambarkan, mendeskripsikan benda-benda yang ada di sekitarnya. Selain itu dipengaruhi oleh kemampuan berpikir intuitif yaitu kemampuan untuk menciptakan sesuatu, seperti menggambar dan menyusun sesuatu.

d. Pembelajaran Mengenal Bentuk Geometri Pada Anak Usia Dini

Pada pembelajaran anak usia dini belajar dan bermain adalah dua hal yang tidak dapat dipisahkan. Sedangkan karakteristik cara belajar anak usia dini yaitu : (1) anak belajar melalui bermain; (2) anak belajar dengan cara membangun pengetahuannya; (3) anak belajar secara alamiah; (4) anak belajar secara menyeluruh, bermakna dan menarik.

Kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri dilakukan secara bertahap. Anak usia dini berada pada fase praoperasional, kemampuan berpikirnya adalah berpikir secara simbolis. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan anak untuk dapat membayangkan benda-benda yang ada di sekitarnya. Pembelajaran melalui kegiatan bermain untuk mengenal bentuk geometri dapat membantu anak untuk memahami dan menggambarkan benda-benda yang ada di sekitarnya. Dalam pembelajaran geometri terdapat pembelajaran mengenai bangun datar seperti: segitiga, segi empat, dan lingkaran.

Van Hiele (dalam Tarigan, 2006: 32), menyatakan bahwa terdapat lima tahap dalam belajar geometri pada anak, di antaranya adalah:

1. Tahap pengenalan

Tahap ini anak mulai belajar mengenal suatu bentuk geometri secara keseluruhan,

namun belum mengetahui adanya sifat-sifat dari bentuk geometri yang dilihatnya.

2. Tahap analisis

Tahap ini anak sudah mulai mengenal sifat-sifat yang dimiliki benda geometri yang diamati. Anak sudah mampu menyebutkan aturan yang terdapat pada benda geometri tersebut.

3. Tahap Pengurutan

Tahap ini anak sudah mampu melakukan penarikan kesimpulan, berpikir deduktif, namun kemampuan ini belum dapat berkembang secara penuh.

4. Tahap Deduksi

Tahap ini anak sudah mampu menarik kesimpulan secara deduktif, yaitu penarikan kesimpulan dari hal-hal yang bersifat umum menuju hal-hal yang bersifat khusus.

5. Tahap akurasi

Tahap ini anak mulai menyadari betapa pentingnya ketepatan dari prinsip-prinsip dasar yang melandasi suatu pembuktian. Anak belajar bentuk-bentuk geometri anak dari benda-benda konkrit.

e. Pembelajaran menggunakan media keranjang cerdas:

Langkah – langkah pembelajaran menggunakan media keranjang cerdas yang dilakukan guru adalah sebagai berikut :

1. Menjelaskan tentang bentuk-bentuk geometri
2. Menyiapkan media pembelajaran
3. Menjelaskan cara menggunakan media keranjang cerdas.
4. Siswa tanya jawab dengan guru tentang bentuk-bentuk geometri.
5. Memberi kesempatan pada siswa untuk maju ke depan kelas untuk menunjukkan bentuk geometri dan memasukkan ke keranjang yang disediakan.
6. Siswa secara bergantian memasukkan bentuk-bentuk geometri ke gelas warna sesuai dengan bentuk dan jumlah yang tertera di gelas warna.

III. METODE PENELITIAN

a. Subjek dan Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Aisyiyah Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, pada kelompok B dengan jumlah siswa 17 anak. Sekolah ini terletak di Desa Pulosari KecamatanNgunut Kabupaten Tulungagung. Dalam penelitian ini mengambil kelompok B sebagai subjek penelitian karena pada kelompok ini kemampuan anak dalam mengenal bentuk geometri masih sangat kurang, dan masih belum menunjukkan taraf mampu menyebut dan mengelompokkan bentuk geometri.

b. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian tindakan kelas, penelitian dilakukan secara bersiklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Hasil refleksi digunakan sebagai dasar untuk perbaikan, proses dan hasil pembelajaran

pada siklus berikutnya. Pada penelitian ini adalah guru sebagai peneliti desngan berkolaborasi dengan guru sejawat di kelompok BTK Aisyiyah Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung, Tahun Pelajaran 2015-2016. Penelitian ini akan diakhiri apabila sudah terjadi peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

c. Instrumen Pengumpulan Data

Ada beberapa jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini, yaitu data tentang kemampuan mengenal bentuk geometri kelompok B TK Aisyiyah Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015–2016 dan data tentang pelaksanaan pembelajaran pada saat tahap tindakan dari PTK dilaksanakan. Teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Data tentang kemampuan mengenal bentuk geometri dikumpulkan dengan teknik unjuk kerja menggunakan instrument / rubrik unjuk kerja.

1. Subyek yang dinilai adalah anak didik kelompok BTK Aisyiyah Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2015 – 2016 berjumlah 17 anak.
2. Kemampuan yang dinilai adalahKemampuan mengenal bentuk geometri
3. Indikatornya adalah Kemampuan menyebutkan dan mengelompokkan bentuk geometri.
4. Teknik Penilaian yang digunakan adalah unjuk kerja. Instrumen yang digunakan dalam teknik unjuk kerja ini menggunakan pedoman atau lembar unjuk kerja yang berupa daftar ceklist kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak didik.
5. Kriteria penilaian
   - Bintang satu (★) : Anak tidak dapat menyebutkan dan mengelompokkan bentuk geometri sehingga masih menggunakan bantuan guru
   - Bintang dua (★★) : Anak dapat menyebutkan tetapi belum dapat mengelompokkan bentuk geometri dengan bantuan guru
   - Bintang tiga (★★★): Anak dapat menyebutkan dan mengelompokkan bentuk geometri dengan bantuan guru
   - Bintang empat (★★★★): Anak dapat menyebutkan dan mengelompokkan bentuk Geometri dengan benar tanpa bantuan guru.

d. Teknik Analisis data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesisi tindakan adalah teknik deskriptif kuantitatif dengan membandingkan ketuntasan belajar antara waktu sebelum dilakukan tindakan, dan setelah tindakan.

Langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

1. Menghitung prosentase anak yang mendapatkan bintang 1, bintang 2, bintang 3 dan bintang 4 dengan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase anak yang mendapatkan bintang tertentu

F = Jumlah anak yang memperoleh bintang tertentu

N = Jumlah anak keseluruhan

2. Membandingkan ketuntasan belajar (jumlah persentase anak yang mendapatkan bintang 3 dan bintang 4) antara waktu sebelum tindakan dilakukan dengan setelah dilakukan tindakan siklus I, sampai siklus III.

Standart nilai keberhasilan klasikal dalam penelitian ini ditetapkan minimal 75%, artinya kriteria keberhasilan tindakan apabila terjadinya kenaikan ketuntasan belajar mencapai sekurang - kurangnya 75%.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBABAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan oleh semua anak kelompok B di TK Aisyiyah Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Semester II Tahun Ajaran 2015-2016 yang berjumlah 17 anak yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 9 anak perempuan.

a. Temuan Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam 3 siklus untuk meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri melalui media keranjang cerdas.

1. Pra Tindakan

Pada tahap ini dapat kita ketahui bahwa anak yang mendapat bintang 1 (★) 3 anak atau 18%, yang mendapatkan bintang 2 (★★) adalah 9 anak atau 53%, dan yang mendapatkan bintang 3 (★★★) 5 anak atau 29%. Dengan demikian anak yang belum tuntas 5 anak (29%) sedangkan anak yang tuntas 12 anak atau (71%). Kriteria ketuntasan dalam penelitian ini 75%, maka penelitian akan dilanjutkan dengan penelitian tindakan kelas menggunakan media keranjang cerdas.

2. Siklus 1

Pada tahap ini diketahui bahwa anak yang tuntas adalah 11 anak dengan prosentase ketuntasannya $P = \frac{11}{17} \times 100\% = 64{,}7\%$, sedangkan anak yang belum tuntas berjumlah 6 dengan prosentase ketuntasannya 35, 3%. Dengan demikian nilai ketuntasannya adalah 65% masih dibawah nilai ketuntasan yang ditetapkan yaitu minimal 75%, maka masih diperlukan langkah perbaikan pada siklus selanjutnya.

3. Siklus 2

Pada tahap ini diketahui anak yang tuntas pada siklus II adalah 12 anak dengan prosentase ketuntasannya 71%, sedangkan yang belum tuntas 5 anak dengan prosentase

ketuntasan 29%. Dengan demikian prosentase ketuntasan pada siklus II ini 71% masih kurang dari taraf keberhasilan yang ditetapkan yaitu 75%, maka masih perlu adanya perbaikan pada siklus III.

4. Siklus 3

Pada tahap ini dapat diketahui bahwa anak yang tuntas adalah 16 anak dengan demikian prosentase ketuntasan pada siklus III ini adalah P = $\frac{16}{17} \times 100\% = 94\%$

b. Pengambilan Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa perbandingan peningkatan pra tindakan ke siklus I mencapai 36%, peningkatan siklus I ke siklus II mencapai 6%, peningkatan siklus II ke siklus III mencapai 23%, dan peningkatan pra tindakan ke siklus III mencapai 65%.

V. PUNUTUP

a. Simpulan

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa media keranjang cerdas dapat meningkatkan kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak didik kelompok B di TK Aisyiyah Pulosari Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun pelajaran 2015/2016.

b. Saran-Saran

Berdasarkan hasil tindakan kelas yang dilakukan maka dapat kami sarankan sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah hendaknya menyediakan sarana dan prasana yang diperlukan dalam kegiatan mengenal bentuk geometri melalui media keranjang cerdas yang telah terbukti mampu meningkatkan taraf keberhasilan belajar anak didik.
2. Guru hendaknya memilih media pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran diantaranya media keranjang cerdas.

VI. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2008. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan teknik.* Jakarta: rineka Cipta.

Arsyad. 2002. *Media Pembelajaran.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

Depdiknas. 2006. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Pos Paud*. Jakarta : Dit Paud

Depdiknas. 2008. *Pedoman Teknis Penyelenggaraan TPA (Edisi Revisi).* Jakarta : Dit Paud

Jamaris, Martini. (2006). *Perkembangan dan Pengembangan Anak Usia Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Grasindo

Kusmaryani. 2008. *Pembelajaran Pada Anak usia Dini*. Jakarta: PT Indeks

Sa'dun. 2009.*Penelitian Tindakan Kelas,* Jakarta: Rineka Cipta

Seefeldt, Carol, Barbara, Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini Menyiapkan Anak Usia Tiga, Empat, dan Lima Tahun Masuk Sekolah.* Jakarta: PT INDEKS

Sudjana, Nana. 2013. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Suyadi. 2013. *Tata bahasa praktis bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Asdi Mahasatya

Tarigan, Daitin. (2006). *Pembelajaran matematika realistik*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal pendidikan Tinggi, Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.